

Katalog : 8403002.76

STATISTIK PERHOTELAN

Sulawesi Barat 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

STATISTIK PERHOTELAN

Sulawesi Barat 2016



STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI BARAT 2016

ISSN: 2460-2736

Nomor Publikasi: 76540.1708

Katalog BPS: 8403002.76

Ukuran Buku: 17 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 32 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh:

CV. Prima Digi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Perhotelan** merupakan salah satu publikasi yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), baik tingkat nasional maupun tingkat daerah, data Statistik Perhotelan yang disajikan dalam penerbitan ini adalah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Barat.

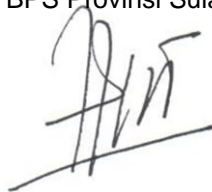
Data-data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pengolahan daftar VHT-S yang diisi secara teratur oleh para pengusaha hotel untuk setiap bulannya. Dari daftar VHT-S tersebut diperoleh beberapa jenis indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar hotel (TPK), banyaknya tamu yang datang menginap, malam kamar yang terjual, rata-rata banyaknya tamu yang menginap per kamar, serta rata-rata lama menginap per tamu.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam pengumpulan data VHT-S, terutama kepada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), serta Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Mamuju, September 2017

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat



Suntono, SE, M.Si

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	vii
Pendahuluan.....	1
I. Umum.....	1
II. Cakupan.....	2
III. Sumber Data.....	2
a. Pemeriksaan.....	3
b. Pengkodean.....	3
c. Validasi.....	3
d. Tabulasi.....	4
IV. Beberapa Konsep dan Definisi.....	4
V. Penerimaan Laporan VHT-S	7
Ulasan Singkat.....	9
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)	9
2. Rata-Rata Lama Menginap.....	11
3. Rata-Rata Tamu Per Kamar (GPR).....	16
Lampiran Tabel.....	19

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Tahun 2015 – 2016	10
Tabel 2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel Berbintang tahun 2016	12
Tabel 3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Akomodasi Lainnya tahun 2016	14
Tabel 4	Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room</i>) pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 – 2016.....	17

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	Perkembangan TPK Hotel dan Akomodasi Lainnya Tahun 2015 – 2016	11
Grafik 2	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel Berbintang tahun 2016.....	13
Grafik 3	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Akomodasi Lainnya tahun 2016	15
Grafik 4	Perkembangan Rata-rata Tamu per Kamar (Guest Per Room) pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 – 2016	16

PENDAHULUAN

I. UMUM

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Dalam rancangan pembangunan nasional, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata harus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan memperluas dan memanfaatkan sumber serta potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa. Memperluas dan pemerataan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional, serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan bangsa.

Sulawesi Barat yang tergabung dalam Negara kesatuan Republik Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata. Salah satu diantaranya adalah dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran akan kebutuhan sarana akomodasi.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau

akomodasi lainnya. Data tersebut sebagian besar tersedia dalam publikasi ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Publikasi ini menjelaskan tentang akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan non bintang (akomodasi lainnya). Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

II. CAKUPAN

Dalam publikasi Statistik Perhotelan ini data-data atau informasi yang dikumpulkan mencakup:

1. Semua hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Seluruh akomodasi, baik hotel maupun akomodasi lainnya di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

III. SUMBER DATA

Pelaksanaan pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi, Kabupaten, dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tercakup dalam ruang lingkup dan ruang cakup setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data BPS kabupaten dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- Kelengkapan isian.
- Kebenaran isian.
- Konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, unruk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian kamar Hotel (TPK)** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
2. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu nusantara (dalam negeri):
 - a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
 - b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.
3. **Rata-rata Tamu Per kamar (GPR)** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Penjelasan GPR (*Guest Per Room*) menggambarkan banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual, contoh:

GPR=1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu= 1 tamu x 1 malam

4. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
5. **Hotel Berbintang** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
 - a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
 - c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.

- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
 - e. Jumlah kamar yang tersedia.
6. **Akomodasi Lainnya**, ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.
- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan**, adalah usaha jasa penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
 - **Penginapan Remaja**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
 - **Pondok Wisata**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

- **Jasa Akomodasi Lainnya**, adalah penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata misalnya wisma.

V. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

... = Data tidak Tersedia

- = Tidak ada isian

0 = Ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir.

* = Angka Perbaikan

m.k = malam kamar

m.t = malam tamu

ULASAN SINGKAT

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat aktivitas perhotelan disuatu wilayah, dengan besaran TPK akan terlihat sejauh mana tingkat penggunaan kamar yang tersedia dalam kurun waktu tertentu pada suatu wilayah, khususnya Provinsi Sulawesi Barat.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Provinsi Sulawesi Barat selama tahun 2016 adalah penggabungan hotel berbintang dan akomodasi lainnya. Angka TPK di Provinsi Sulawesi Barat selama tahun 2016 sangat fluktuatif. Angka TPK terbesar adalah 46,09 persen yang terjadi pada bulan November, sedangkan angka TPK terkecil terjadi di Bulan Januari yaitu sebesar 21,81 persen. Secara rata-rata, angka TPK Hotel di Provinsi Sulawesi Barat 30,80 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam di tahun 2016 adalah 30,80 persen. Angka ini mengalami kenaikan sekitar 6,04 poin dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar 24,76 persen. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel bintang dan akomodasi lain tahun 2015 – 2016 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

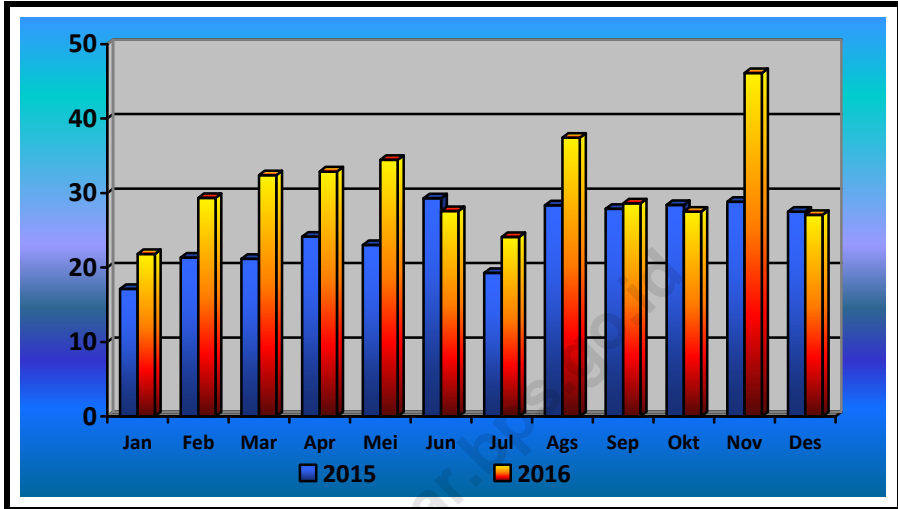
Tabel 1 TPK Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
Tahun 2015 - 2016

Bulan	2015		2016	
	TPK %	Perubahan dari bulan sebelumnya	TPK %	Perubahan dari bulan sebelumnya
Januari	17,13	-9,89	21,81	-5,67
Februari	21,33	4,20	29,35	7,54
Maret	21,58	0,26	32,39	3,04
April	24,15	2,57	32,89	0,50
Mei	23,01	-1,14	34,46	1,57
Juni	29,32	6,30	27,60	-6,85
Juli	19,29	-10,02	24,09	-3,52
Agustus	28,37	9,07	37,41	13,32
September	27,88	-0,49	28,63	-8,78
Oktober	28,38	0,50	27,50	-1,13
November	28,82	0,44	46,09	18,60
Desember	27,48	-1,33	27,05	-19,04
Rata-rata	24,76		30,80	

Sumber: Hasil pengolahan VHT-S

Catatan: TPK adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%

Grafik 1
Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
tahun 2015 - 2016



2. Rata-Rata Lama Menginap

2.1 Hotel Bintang

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel bintang di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2016 adalah 3,03 hari. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,43 poin dibanding dengan keadaan tahun 2015 yakni sebesar 2,60 hari. Angka rata-rata lama menginap tertinggi untuk tamu asing tercatat sebesar 7,57 hari terjadi di bulan Januari, sementara terendah terjadi pada Bulan Februari, Maret dan Juli 2016 disebabkan tidak kedatangan tamu atau nihil.

Rata-rata lama menginap tamu nusantara pada hotel bintang di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2016 adalah sebesar 1,60 hari. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,24 point dibanding

kondisi tahun 2015 lalu yaitu 1,36 hari. Angka rata-rata lama menginap tertinggi untuk tamu nusantara terjadi di Bulan Agustus sebesar 2,55 hari sedangkan terendah di Bulan Februari sebesar 1,10 hari. Rata-rata lama menginap tamu asing dan nusantara pada hotel bintang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel Bintang tahun 2016

Bulan	Asing	Perubahan	Nusantara	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	7,57	7,57	1,64	0,41
Februari	0,00	-7,57	1,10	-0,54
Maret	0,00	0,00	1,44	0,33
April	1,38	1,38	1,51	0,08
Mei	2,00	-0,62	1,43	-0,08
Juni	2,00	0,00	1,39	-0,05
Juli	0,00	-2,00	1,45	0,07
Agustus	2,91	2,91	2,55	1,10
September	3,80	0,89	1,23	-1,33
Oktober	1,60	-2,20	1,35	0,12
November	1,96	0,38	2,46	1,11
Desember	1,25	-0,71	1,33	-1,13
Rata - rata	3,03		1,60	

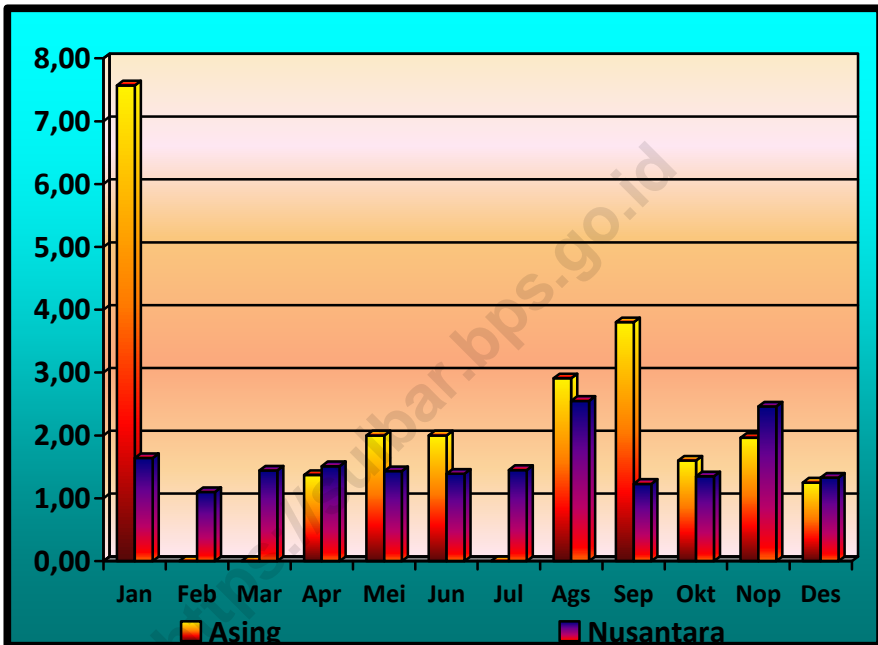
Sumber: Hasil pengolahan VHT-S,

Perbandingan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu nusantara pada hotel bintang mengalami perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi 1,43 poin dibanding tamu nusantara, dimana rata-rata lama menginap tamu

asing mencapai 3,03 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara hanya 1,60 hari.

Grafik 2

Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel Bintang tahun 2016



2.2 Akomodasi lain

Rata-rata lama menginap tamu asing pada akomodasi lainnya di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2016 adalah 1,18 hari. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,18 poin dibanding dengan keadaan tahun 2015 yakni sebesar 1,00 hari. Angka rata-rata lama menginap tertinggi untuk tamu asing tahun 2016 terjadi di Bulan Juli sebesar 2,00 hari sedangkan untuk Bulan Januari, Maret, Juni, September, Oktober dan Desember tercatat Nihil atau 0,00 hari.

Berdasarkan pada tabel 3 dibawah ini, tercatat rata-rata lama menginap tamu nusantara pada akomodasi lain di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2016 adalah sebesar 1,30 hari. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,02 poin dibanding kondisi tahun 2015 yaitu 1,28 hari. Angka rata-rata lama menginap tertinggi untuk tamu nusantara terjadi di Bulan Juli sebesar 1,45 hari sedangkan terendah di Bulan November sebesar 1,12 hari. Rata-rata lama menginap untuk tamu asing dan nusantara pada akomodasi lain tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Akomodasi Lain tahun 2016

Bulan	Asing	Perubahan	Nusantara	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0,00	0,00	1,44	0,21
Februari	1,00	1,00	1,42	-0,03
Maret	0,00	-1,00	1,32	-0,09
April	1,00	1,00	1,15	-0,17
Mei	1,00	0,00	1,25	0,10
Juni	0,00	-1,00	1,19	-0,07
Juli	2,00	2,00	1,45	0,26
Agustus	1,29	-0,71	1,40	-0,05
September	0,00	-1,29	1,44	0,05
Oktober	0,00	0,00	1,29	-0,15
November	1,00	1,00	1,12	-0,17
Desember	0,00	-1,00	1,14	0,02
Rata - rata	1,18		1,30	

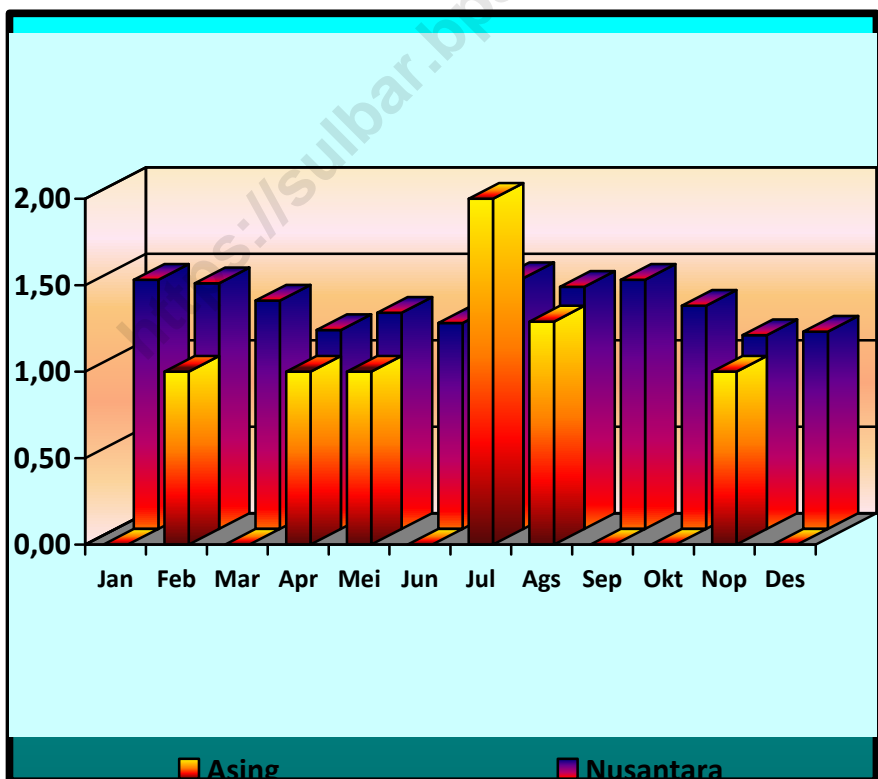
Sumber: Hasil pengolahan VHT-S,

Perbandingan rata-rata lama menginap tamu asing tahun 2016 pada akomodasi lain lebih rendah 0,12 poin dibanding tamu nusantara, dimana rata-rata lama menginap tamu asing tercatat 1,18 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara sebesar 1,30 hari.

Grafik 3 berikut ini adalah perkembangan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu nusantara pada akomodasi lain tahun 2016 di Sulawesi Barat.

Grafik 3

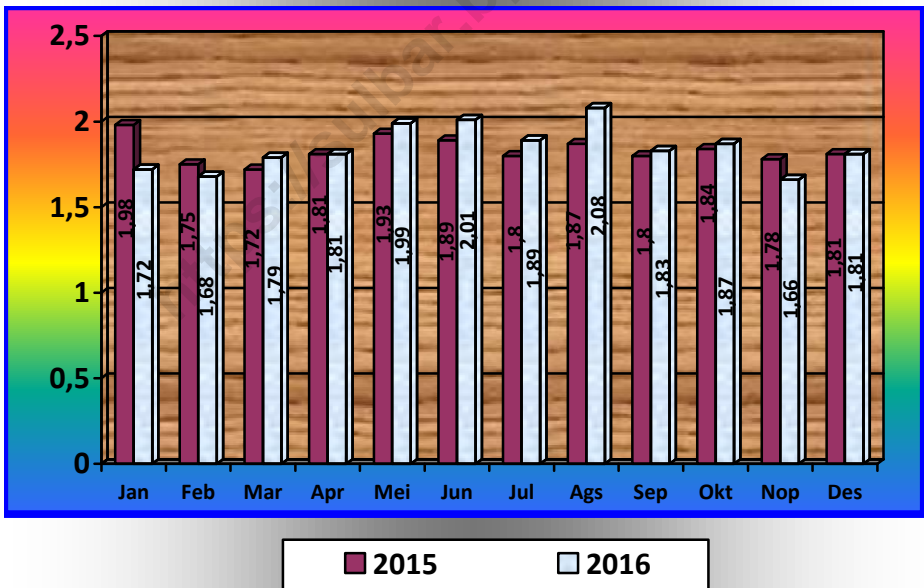
Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Akomodasi lain tahun 2016



3. Rata-Rata Tamu Per Kamar (GPR)

Rata-rata tamu per kamar (GPR) untuk klasifikasi Hotel Bintang dan Akomodasi lainnya cukup fluktuatif. Rata-rata tamu perkamar terbesar terjadi pada bulan Agustus sebesar 2,08 orang dan terkecil pada bulan November sebesar 1,66 orang. Secara keseluruhan, rata-rata tamu perkamar pada tahun 2016 adalah 1,84 orang, hal ini berarti mengalami perubahan atau 0,01 poin dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya dengan rata-rata tamu perkamar tercatat 1,83 orang.

Grafik 4
Perkembangan Rata-rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room*)
Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 - 2016



Tabel 4 Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room*) pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 – 2016

Bulan	Tahun	
	GPR 2015	GPR 2016
Januari	1,98	1,72
Februari	1,75	1,68
Maret	1,72	1,79
April	1,81	1,81
Mei	1,93	1,99
Juni	1,89	2,01
Juli	1,80	1,89
Agustus	1,87	2,08
September	1,80	1,83
Oktober	1,84	1,87
November	1,78	1,66
Desember	1,81	1,81
Rata - rata	1,83	1,84

Sumber: Hasil pengolahan VHT-S

Catatan: GPR adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest nights or bed nights*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

LAMPIRAN TABEL

<https://ejournal.bps.go.id>

Tabel 1
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Januari** Tahun 2015 - 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	17,13	21,81
Tamu Menginap	6.958	7.816
M mancanegara (Asing)	0	7
Nusantara (Lokal)	6.958	7.809
Malam Tamu	10.655	11.895
M mancanegara (Asing)	0	53
Nusantara (Lokal)	10.655	11.842
Rata-Rata Lama Menginap	1,53	1,52
M mancanegara (Asing)	0,00	7,57
Nusantara (Lokal)	1,53	1,52

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 2
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Februari** Tahun 2015 - 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	21,33	29,35
Tamu Menginap	7.560	9.482
M mancanegara (Asing)	18	8
Nusantara (Lokal)	7.542	9.474
Malam Tamu	10.539	12.300
M mancanegara (Asing)	21	8
Nusantara (Lokal)	10.518	12.292
Rata-Rata Lama Menginap	1,39	1,30
M mancanegara (Asing)	0,00	1,00
Nusantara (Lokal)	1,39	1,30

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 3
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, **Maret** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	21,58	32,39
Tamu Menginap	9.690	11.384
M mancanegara (Asing)	2	0
Nusantara (Lokal)	9.688	11.384
Malam Tamu	11.614	15.638
M mancanegara (Asing)	2	0,00
Nusantara (Lokal)	11.612	15.638
Rata-Rata Lama Menginap	1,20	1,37
M mancanegara (Asing)	1,00	0,00
Nusantara (Lokal)	1,20	1,37

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 4
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, **April** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	24,15	32,89
Tamu Menginap	9.267	11.808
M mancanegara (Asing)	1	15
Nusantara (Lokal)	9.266	11.793
Malam Tamu	11.787	15.498
M mancanegara (Asing)	1	20
Nusantara (Lokal)	11.786	15.478
Rata-Rata Lama Menginap	1,27	1,31
M mancanegara (Asing)	2,00	1,33
Nusantara (Lokal)	1,27	1,31

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 5
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Mei** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	23,01	34,46
Tamu Menginap	10.268	12.724
M mancanegara (Asing)	3	4
Nusantara (Lokal)	10.265	12.720
Malam Tamu	13.908	17.097
M mancanegara (Asing)	3	6
Nusantara (Lokal)	13.905	17.091
Rata-Rata Lama Menginap	1,35	1,34
M mancanegara (Asing)	3,00	1,50
Nusantara (Lokal)	1,35	1,34

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 6
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Di Sulawesi Barat, **Juni** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	29,13	27,60
Tamu Menginap	10.107	9.868
M mancanegara (Asing)	1	2
Nusantara (Lokal)	10.106	9.866
Malam Tamu	16.718	12.859
M mancanegara (Asing)	1	4
Nusantara (Lokal)	16.717	12.855
Rata-Rata Lama Menginap	1,65	1,30
M mancanegara (Asing)	4,00	2,00
Nusantara (Lokal)	1,65	1,30

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 7
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Juli** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	19,29	24,09
Tamu Menginap	7.223	8.726
M mancanegara (Asing)	0	2
Nusantara (Lokal)	7.223	8.724
Malam Tamu	10.847	12.646
M mancanegara (Asing)	0	4
Nusantara (Lokal)	10.847	12.642
Rata-Rata Lama Menginap	1,50	1,45
M mancanegara (Asing)	5,00	2,00
Nusantara (Lokal)	1,50	1,45

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 8
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Agustus** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	28,37	37,41
Tamu Menginap	12,747	12.757
M mancanegara (Asing)	50	156
Nusantara (Lokal)	12.697	12.601
Malam Tamu	16.720	24.851
M mancanegara (Asing)	146	443
Nusantara (Lokal)	16.574	24.408
Rata-Rata Lama Menginap	1,31	1,95
M mancanegara (Asing)	6,00	2,84
Nusantara (Lokal)	1,31	1,94

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 9
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **September** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	27,88	28,63
Tamu Menginap	12.300	11.579
M mancanegara (Asing)	0	100
Nusantara (Lokal)	12.300	11.479
Malam Tamu	15.624	15.771
M mancanegara (Asing)	0	380
Nusantara (Lokal)	15.624	15.391
Rata-Rata Lama Menginap	1,27	1,38
M mancanegara (Asing)	7,00	3,80
Nusantara (Lokal)	1,27	1,34

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 10
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Ako4odasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Oktober** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2014	2015
TPK	28,38	27,50
Tamu Menginap	13.773	11.254
M mancanegara (Asing)	0	20
Nusantara (Lokal)	13.773	11.234
Malam Tamu	16.731	14.897
M mancanegara (Asing)	0	32
Nusantara (Lokal)	16.731	14.865
Rata-Rata Lama Menginap	1,21	1,32
M mancanegara (Asing)	8,00	1,60
Nusantara (Lokal)	1,21	1,32

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 11
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **November** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2015	2016
TPK	28,82	46,09
Tamu Menginap	13.475	12.789
M mancanegara (Asing)	8	28
Nusantara (Lokal)	13.467	12.761
Malam Tamu	15.643	22.784
M mancanegara (Asing)	8	54
Nusantara (Lokal)	15.635	22.730
Rata-Rata Lama Menginap	1,16	1,78
M mancanegara (Asing)	9,00	1,93
Nusantara (Lokal)	1,16	1,78

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

Tabel 12
 TPK, Jumlah Tamu Menginap, Jumlah Malam Tamu, dan Rata-Rata
 Lama Menginap Pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya
 Di Sulawesi Barat, **Desember** Tahun 2015 – 2016

JENIS STATISTIK	2014	2015
TPK	27,48	27,05
Tamu Menginap	13.386	12.255
M mancanegara (Asing)	0	4
Nusantara (Lokal)	13.386	12.251
Malam Tamu	15.969	15012
M mancanegara (Asing)	0	5
Nusantara (Lokal)	15.969	15.007
Rata-Rata Lama Menginap	1,19	1,22
M mancanegara (Asing)	10,00	1,25
Nusantara (Lokal)	1,19	1,22

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S Sulawesi Barat.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE.Martadinata No 10 Mamuju

Tlp. (0426) 21265 Fax. (0426) 22103

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2460-2736



9 772460 273607